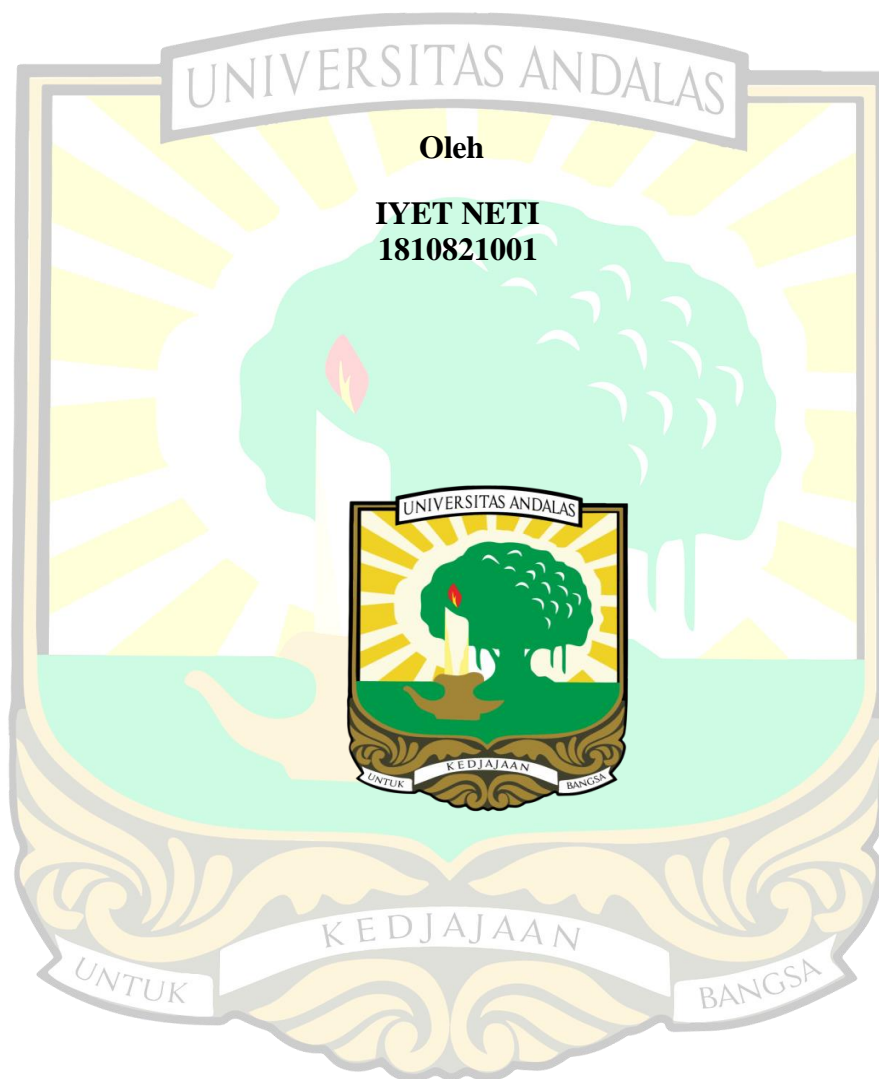


**Strategi Pengelolaan Wisata Puncak Koto Panjang di
*Nagari Lansek Kadok, Kabupaten Pasaman***

SKRIPSI

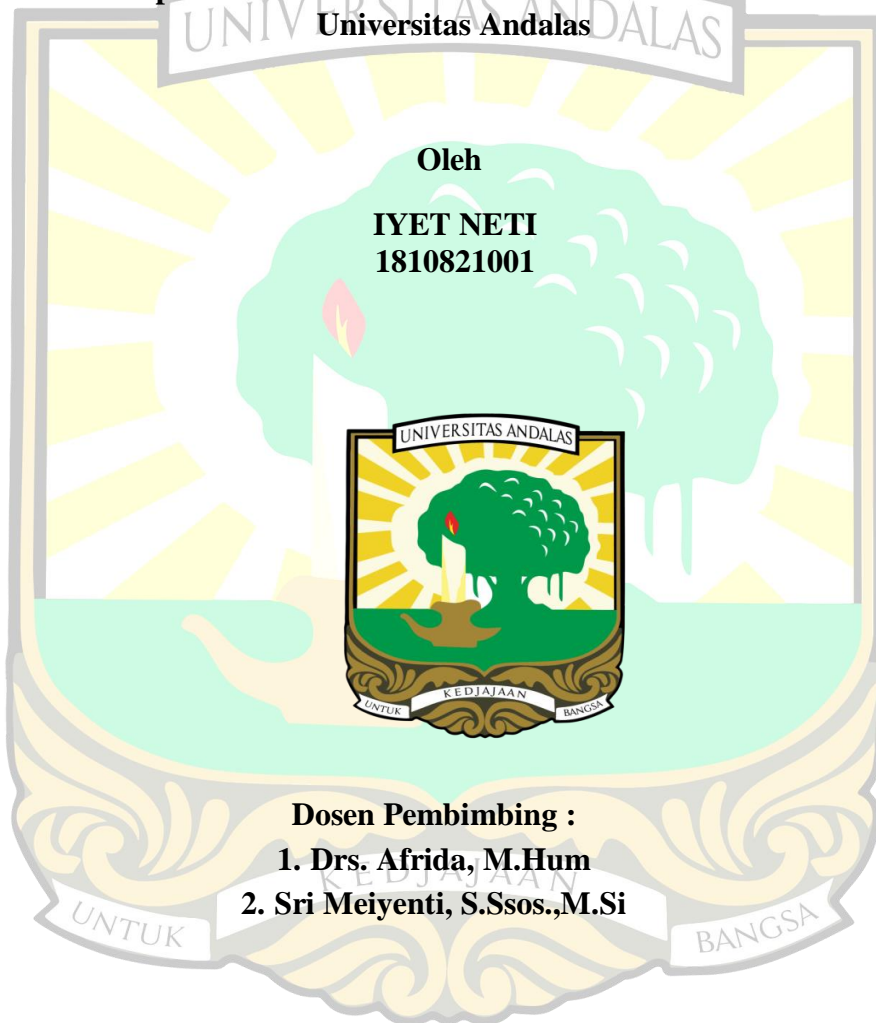


**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

Strategi Pengelolaan Wisata Puncak Koto Panjang di *Nagari* Lansek Kadok, Kabupaten Pasaman

SKRIPSI

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Antropologi Sosial
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas**



Oleh

**IYET NETI
1810821001**

Dosen Pembimbing :

- 1. Drs. Afrida, M.Hum**
- 2. Sri Meiyenti, S.Ssos.,M.Si**

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

ABSTRAK

Iyet Neti, 1810821001. Departemen Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas. Skripsi ini berjudul “Strategi Pengelolaan Wisata Puncak Koto Panjang di Nagari Lansek Kadok, Kabupaten Pasaman”. Pembimbing I Drs. Afrida, M.Hum dan Pembimbing II Sri Meiyenti, S.Sos., M.Si.

Wisata Puncak Koto Panjang merupakan destinasi wisata alam yang pertama kali di *Nagari* Lansek Kadok yang di kelolai oleh Pokdarwis Beringin Sakti. Wisata ini berkembang pada saat masa pandemi Covid-19, dengan melihat adanya potensi sumber daya alam yang dimiliki. Munculnya wisata Puncak Koto Panjang, juga karena adanya masalah moral, seperti lahan hutan tersebut dijadikan sebagai tempat perjudian, maksiat, dan lain-lain. Sehingga membuat masyarakat setempat khususnya pemuda Koto Panjang berinisiatif menjadikan kawasan tersebut sebagai destinasi objek wisata dan saat ini menjadi wisata yang sering di kunjungi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan yang melatarbelakangi wisata Puncak Koto Panjang dibangun dan strategi yang dilakukan Pokdarwis dalam pengelolaan wisata tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan. Sedangkan pemilihan informan dengan teknik *purposive sampling* yaitu pemilihan informan dengan kriteria tertentu. Informan dibagi kedalam dua jenis yaitu informan kunci dan informan biasa. Informan kunci adalah Pokdarwis, *Niniak Mamak*, *Wali Nagari* dan *Jorong*, sedangkan informan biasa adalah masyarakat dan pengunjung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembangunan objek wisata Puncak Koto Panjang sebagai destinasi wisata alam di *Nagari* Lansek Kadok didasari adanya inisiatif dari pemuda masyarakat Puncak Koto Panjang. Melihat kondisi hutan yang digunakan sebagai kegiatan yang tidak baik seperti penyalahgunaan lahan, masyarakat setempat berinisiatif untuk menjadikan lahan tersebut sebagai kawasan wisata alam dengan potensi alam yang dimiliki. Kemudian masyarakat membentuk sebuah organisasi Pokdarwis sebagai pengelolaan wisata Puncak Koto Panjang. Strategi yang dilakukan Pokdarwis untuk menarik minat pengunjung pada promosi wisata dimedia sosial, pengembangan sarana dan prasarana, harga tiket tidak ditentukan, kerjasama dengan satgas covid, menjaga keamanan, mempertahankan potensi alam dan perbaikan jalan lokasi wisata Puncak Koto Panjang untuk menjadikan wisata yang berkelanjutan.

Kata Kunci : Strategi, Pengelolaan, Pandemi Covid-19, Wisata Puncak Koto Panjang.

ABSTRACT

Iyet Neti, 1810821001. Department of Social Anthropology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University. This thesis is entitled "The Strategy for the Management of Puncak Koto Panjang Tourism in Nagari Lansek Kadok, Pasaman Regency". Advisor I Drs. Afrida, M.Hum and Advisor II Sri Meiyenti, S.Sos., M.Sc.

Puncak Koto Panjang Tourism is the first natural tourist destination in Nagari Lansek Kadok which is managed by Pokdarwis Beringin Sakti. This tourism developed during the Covid-19 pandemic, by looking at the potential of its natural resources. The emergence of Puncak Koto Panjang tourism is also due to moral problems, such as forest land being used as a place for gambling, immorality, and so on. So that the local community, especially the youth of Koto Panjang, took the initiative to make the area a tourist destination and is currently a frequent tourist destination. This study aims to describe the background of the Puncak Koto Panjang tour being built and the strategy undertaken by Pokdarwis in managing the tour. This study uses qualitative methods with data collection techniques of observation, interviews, documentation and literature study. While the selection of informants using purposive sampling technique is the selection of informants with certain criteria. Informants are divided into two types, namely key informants and casual informants. Key informants were Pokdarwis, Niniak Mamak, Wali Nagari and Jorong, while regular informants were members of the public and visitors.

The results of this study indicate that the development of the Puncak Koto Panjang tourist attraction as a natural tourist destination in Nagari Lansek Kadok was based on an initiative from the youth of the Puncak Koto Panjang community. Seeing the condition of the forest being used as a bad activity such as misuse of land, the local community took the initiative to make the land a natural tourism area with its natural potential. Then the community formed a Pokdarwis organization as the management of Puncak Koto Panjang tourism. The strategy carried out by Pokdarwis is to attract visitors' interest in tourism promotion on social media, developing facilities and infrastructure, unspecified ticket prices, collaborating with the covid task force, maintaining security, maintaining natural potential and repairing roads to the Puncak Koto Panjang tourist location to make tourism sustainable.

Keywords: Strategy, Management, Covid-19 Pandemic, Puncak Koto Panjang Tourism